

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan modal utama bagi setiap bangsa. Terutama bagi bangsa Indonesia yang sedang dalam tahap pembangunan. Salah satu perkembangannya adalah dalam bidang pendidikan. Karena dalam bidang pendidikan terjadi perbaikan sikap, mental, intelektual dan kemampuan siswa. Oleh karena itu kualitas pendidikan perlu ditingkatkan agar tujuan Pendidikan Nasional bisa tercapai.

Guru dalam setiap proses belajar mengajar. Sebagai seorang pendidik, guru lebih banyak berhadapan dengan siswa selama proses belajar mengajar. Selain memberikan pengetahuan (*transfer of knowledge*) guru juga membimbing siswa untuk mendorong potensi belajar siswa dalam membangun kepribadian siswa, serta akan memberikan motivasi siswa dalam belajar. Oleh karena itu, guru juga harus memiliki kemampuan atau kreativitas yang tinggi dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran agar siswa tertarik dalam memperhatikan kegiatan pembelajaran.

Kemampuan menulis di Sekolah Dasar (SD) adalah kemampuan bahasa yang baik, karena bahasa merupakan modal terpenting bagi manusia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, ada empat kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh seorang siswa yaitu : Kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek kemampuan berbahasa ini saling terkait dengan

yang lainnya. Bagaimana seorang anak bisa menuliskan sesuatu setelah ia membaca ataupun setelah ia mendengarkan.

Salah satu dari kegiatan menulis adalah menulis ringkasan teks eksplanasi di kelas V. Teks Eksplanasi adalah teks yang menjelaskan suatu peristiwa, baik itu berupa peristiwa alam, peristiwa sosial dan budaya, ataupun peristiwa pribadi. Proses terjadinya fenomena alam maupun sosial merupakan masalah yang terdapat dalam teks. Sehingga siswa dapat menyusun teks berdasarkan permasalahan bencana alam yang terjadi khususnya bencana yang terjadi di Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 4 dan 5 November 2022 di SD Negeri 24 Ujung Gurun Kecamatan Padang Barat kelas VA yaitu Marnis, S.Pd. peneliti mendapatkan gambaran bahwa : (1) siswa jarang bertanya jawab tentang materi yang sedang dipelajari (2) pengetahuan siswa juga rendah (3) ada beberapa siswa yang kurang mampu menulis (4) siswa terlihat kurang bekerja sama dengan teman pada saat melakukan diskusi (5) keterampilan hasil belajar siswa masih banyak yang dibawah nilai KKM.

Wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V Marnis, S.Pd. diperoleh mengenai siswa sebagai berikut : (1) guru kurang mengerti dengan kurikulum yang sekarang (2) guru kurang paham dengan model pembelajaran yang sekarang ini (3) guru sulit untuk mengajarkan bagaimana cara menulis dengan baik. Rendahnya hasil belajar siswa terlihat pada kurangnya kemampuan menulis siswa pada saat belajar,

terlihat dari PH 1, terdapat ada 22 orang siswa hanya 10 orang siswa yang nilainya berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 85. jadi artinya ada 12 orang siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan minimal (KKM). Nilai Ulangan Harian 1 Semester 2 Bahasa Indonesia kelas V SDN 24 Ujung Gurun tahun ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1: Penilaian Harian 1 Semester 1 Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 24 Ujung Gurun Tahun Ajaran 2022/2023

Jumlah Siswa	Penilaian Harian		KKM	Banyak Siswa	
	Tertinggi	Terendah		Tuntas	Tidak Tuntas
22	95	42	85	12 orang	10 orang

(Sumber: Guru Kelas V SDN 24 Ujung Gurun)

Sesuai dengan tabel 1 dapat dilihat siswa kelas V A SD Negeri 24 Ujung Gurun, Kota Padang yang berjumlah 22 siswa hanya 12 siswa yang tuntas dan 10 siswa yang tidak tuntas. Nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 42, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam pembelajaran bahasa indonesia yaitu 85.

Berdasarkan masalah tersebut, masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM dan kemampuan menulis siswa masih rendah. Untuk itu, harus ada strategi yang dapat meningkatkan kemampuan menulis, agar bisa berdampak pada meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul ” Peningkatan Kemampuan Menulis Ringkasan Teks Eskplanasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Kelas V SDN 24 Ujung Gurun, Kota Padang”. Berdasarkan kurikulum 2013 dengan KD. 4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan eksplanasi dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan dan tulis. Berdasarkan indikator sebagai berikut : (1) membuat ringkasan teks penjelasan eksplanasi dengan tepat (2) menuliskan ringkasan teks penjelasan dengan kosa kata yang tepat

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, Dapat didefinisikan masalah sebagai berikut:

1. Siswa jarang bertanya jawab tentang materi yang sedang dipelajari
2. Pengetahuan siswa juga rendah
3. Ada beberapa siswa yang kurang mampu menulis
4. Siswa terlihat kurang bekerja sama dengan teman pada saat melakukan diskusi
5. Keterampilan hasil belajar siswa masih banyak yang dibawah nilai KKM

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang dilakukan penelitian ini dibatasi pada “Peningkatan Kemampuan Menulis Ringkasan Teks Eskplanasi Pembelajaran Bahasa

Indonesia Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Kelas V SDN 24 Ujung Gurun, Kota Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah proses menulis ringkasan teks eksplanasi pembelajaran bahasa indonesia melalui model *problem based learning* pada kelas V SDN 24 Ujung Gurun, Kota Padang.
2. Bagaimanakah kemampuan menulis ringkasan teks ekplanasi pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *problem based learning* pada kelas V SDN 24 Ujung Gurun, Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan proses menulis ringkasan teks ekplanasi pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *problem based learning* pada kelas V SDN 24 Ujung Gurun, Kota Padang.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan nilai hasil belajar menulis ringkasan teks ekplanasi pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *problem based learning* pada kelas V SDN 24 Ujung Gurun, Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Sekolah, sebagai lembaga pendidikan formal, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam rangka perbaikan dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa akan lebih berpengaruh ke arah yang lebih baik.
2. Guru, sebagai bahan masukan dan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 24 Ujung Gurun, Kota Padang.
3. Siswa, dapat merasakan bahwa arti pentingnya belajar dan dapat membantu siswa dalam melihat pengaruh kemampuan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
4. Peneliti lain, sebagai pedoman dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang digunakan dalam mengajar Bahasa Indonesia di masa yang akan datang.

